

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan secara faktual tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala PKBM di PKBM Matahari.

3.2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks pendidikan non-formal di PKBM Matahari Bogor. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala PKBM dan bagaimana gaya ini memengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang persepsi dan pengalaman subjek penelitian.

Subjek penelitian ini melibatkan lima informan yang terdiri dari satu kepala PKBM, tiga pendidik, dan satu tenaga kependidikan di PKBM Matahari Bogor. Subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan peran mereka dalam organisasi dan relevansi pengalaman mereka dengan gaya kepemimpinan kepala PKBM. Kriteria pemilihan termasuk lamanya bekerja di PKBM, keterlibatan langsung dalam proses pengambilan keputusan, dan peran mereka dalam implementasi kebijakan pendidikan di PKBM

3.3. Latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Matahari Bogor yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat. PKBM Matahari Bogor dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki struktur organisasi dan kepemimpinan yang jelas, serta berbagai program pembelajaran non-formal yang aktif. Penelitian dilakukan dari bulan Maret hingga Juni 2024, dengan tahap pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret dan April, dan analisis data dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2024.

3.4. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan dari kepala PKBM, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari foto, gambar, dan dokumen PKBM. Sumber data sekunder dapat berfungsi memperkuat hasil sumber data utama sehingga didapatkan informasi yang saling mendukung.

3.5. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan untuk memperoleh pemahaman secara utuh dan melihat berbagai fakta dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala PKBM di PKBM Matahari.

3.6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan lima informan utama, menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Setiap wawancara berlangsung sekitar 60-90 menit dan direkam dengan persetujuan informan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi gaya

kepemimpinan kepala PKBM dan dampaknya terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

2. **Observasi Partisipatif:** Observasi dilakukan selama tiga bulan di lingkungan PKBM Matahari Bogor untuk mengamati interaksi antara kepala PKBM dan staf serta pelaksanaan program pembelajaran. Observasi difokuskan pada perilaku kepemimpinan dan respons pendidik dan tenaga kependidikan terhadap gaya kepemimpinan tersebut.
3. **Analisis Dokumen:** Analisis dilakukan terhadap dokumen-dokumen internal PKBM, seperti kebijakan, panduan operasional, dan laporan evaluasi. Dokumen ini digunakan untuk memahami struktur kepemimpinan dan kebijakan organisasi.

3.7. Analisis data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. **Transkripsi Data:** Semua wawancara direkam dan kemudian ditranskrip secara verbatim untuk memastikan akurasi data.
2. **Pengkodean Awal:** Transkrip dianalisis menggunakan proses pengkodean terbuka untuk mengidentifikasi tema-tema awal yang muncul dari data. Setiap segmen data diberi kode yang menggambarkan tema atau kategori tertentu.
3. **Identifikasi Tema Utama:** Setelah pengkodean awal, tema-tema utama diidentifikasi berdasarkan frekuensi kemunculan dan relevansinya dengan pertanyaan penelitian.
4. **Analisis Mendalam dan Interpretasi:** Tema-tema utama dianalisis secara mendalam untuk menginterpretasikan makna data dan menghubungkannya dengan teori kepemimpinan yang telah dibahas di Bab II. Proses ini melibatkan refleksi kritis dan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil.

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:

1. **Triangulasi Data:** Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen dibandingkan untuk memastikan konsistensi temuan.

2. **Pengecekan Anggota (Member Checking):** Temuan sementara didiskusikan dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat dan mewakili pengalaman mereka.
3. **Audit Trail:** Semua langkah dalam proses pengumpulan dan analisis data didokumentasikan dengan rinci untuk memastikan transparansi dan keterlacakan proses penelitian.

3.9. Indikator wawancara

Peneliti melakukan pemeriksaan kisi – kisi dan instrument pedoman wawancara sebelum melakukan penemuan penelitian. Peneliti membuat kisi-kisi dengan melihat dari teori tiga gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otokratis, gaya kepemimpinan laissez dan gaya kepemimpinan demokratis.

Tabel 1.2

Kisi – Kisi Instrumen Wawancara

Gaya Kepemimpinan Kepala PKBM di PKBM Matahari Bogor

No	Variabel	Gaya Kepemimpinan	Indikator	No.Item	Jumlah
1	Variabel x Gaya Kepemimpinan Kepala PKBM	Gaya Kepemimpinan Otokratis	a. Mengambil keputusan dan kebijakan secara penuh	1	8
			b. Pembagian tugas dan tanggung jawab di tangan pemimpin	2	
			c. Menggerakkan bawahan dengan cara paksaan	3	
			d. Tidak mau menerima kritik,	4	

		saran dan pendapat		
		e. Komunikasi dilakukan secara satu arah	5	
		f. Pemimpin memiliki sikap pekerja keras, disiplin dan tidak kenal Lelah	6	
		g. Pemimpin jarang melakukan pertemuan / rapat	7	
		h. Pemimpin PKBM mempunyai kepercayaan yang rendah kepada bawahan	8	
	Gaya Kepemimpinan Laissez Faire	a. Bersikap acuh kepada tugas dan tanggung jawab bawahan	9	5
		b. Tidak terlalu sering melakukan intervensi dalam organisasi	10	
		c. Tidak memberikan control dan koreksi terhadap	11-12	

		pekerjaan bawahan		
		d. Membiarkan pendidik dan tenaga pendidikan bekerja sendiri	13	
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	a. Menerima saran, pendapat, kritik dari bawahan	14	12
		b. Mengutamakan Kerjasama dan kerja tim	15	
		c. Melakukan kordinasi pekerjaan dengan bawahan	16	
		d. Melakukan stimulasi kepada bawahan agar produktif	17	
		e. Mengikutsertakan bawahan dalam memecahkan masalah	18	
		f. Memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan	19	

		g. Pemimpin melakukan pengembangan potensi kepada bawahan	20-21	
		h. Menjungjung tinggi harkat dan martabat bawahan	22	
		i. Mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan	23	
		j. Pemimpin mampu memelihara kondisi kerja yang kondusif, kreatif dan inovatif	24	
		k. Memiliki perhatian yang positif dalam menyelesaikan konflik antar bawahan	25	